

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS guru adalah guru Pegawai Negeri Sipil yang dijamin oleh pemerintah. Guru PNS sendiri dibagi menjadi PNS Depag (Departemen Agama/Kementerian Agama) dan juga PNS DPK (PNS dinas yang dipekerjakan pada sekolah swasta). Di Kabupaten Badung sendiri, khususnya di Kecamatan Abiansemal, terdapat 537 PNS guru yang tersebar di SD dan SMP se- Kecamatan Abiansemal.

Jumlah PNS yang cukup banyak membutuhkan suatu sistem untuk mengorganisir dan mengelola data kepegawaian. Dukungan Pemerintah Kabupaten Badung untuk mempermudah proses administrasi pegawai, peremajaan data, peremajaan data kenaikan pangkat, hingga pengusulan satya lencana dan pensiun para PNS, kini semakin dipermudah dengan diluncurkannya aplikasi “SIMPEG” (Sistem Informasi Pegawai) yang dikelola langsung oleh BPKSDM (Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia) Kabupaten Badung.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian diatur dalam keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah

pasal 3 (ayat 3) bahwa SIMPEG Kabupaten/Kota berkedudukan di Kabupaten/Kota, yang pengelolaanya secara fungsional dilaksanakan oleh Bagian Kepegawaian Kabupaten/Kota.

Dalam penyelenggaraannya pemerintah membuat peraturan tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 125 tahun 2017 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Kementerian Dalam Negeri pasal 1 (ayat 1) bahwa Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang selanjutnya disingkat SIMPEG-KDN adalah rangkaian informasi dan data pegawai yang disusun secara sistematis, menyeluruh, dan terintegrasi dengan berbasis teknologi yang berfungsi menjalankan proses bisnis dan menghasilkan informasi yang berguna dalam pelaksanaan manajemen kepegawaian.

Menurut Priyanto (2008) dalam Syahrudin (2019), SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian) didefinisikan sebagai Sistem Informasi terpadu, yang meliputi pendataan pegawai, pengolahan data, prosedur, tata kerja, sumber daya manusia dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang cepat, lengkap dan akurat dalam rangka mendukung administrasi kepegawaian. SIMPEG sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada seluruh personalia yang ada, karena pegawai merupakan aset penting dalam penyelenggaraan organisasi yang perlu dikelola dengan baik.

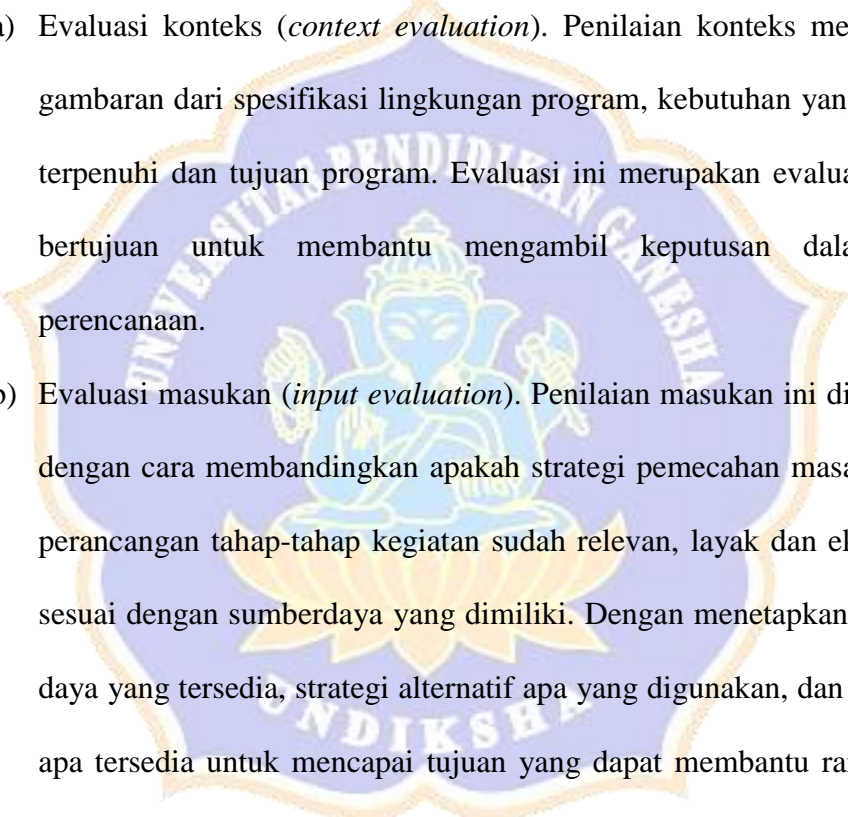
Aplikasi SIMPEG merupakan aplikasi kepegawaian berbasis web yang ditujukan untuk pegawai agar dapat mengakses dan mengelola data-data dan

proses kepegawaian. Tujuan dibuatnya aplikasi ini untuk dapat memudahkan para pegawai untuk dapat melakukan pengelolaan data-data kepegawaian serta membiasakan para pegawai menggunakan alat bantu berupa aplikasi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan data kepegawaian. Dalam aplikasi SIMPEG (Sistem Informasi Pegawai) para PNS (Pegawai Negeri Sipil) memperoleh beberapa fasilitas antara lain bisa melakukan pengelolaan data pribadi, bisa melakukan pengelolaan riwayat hidup, bisa mengajukan SKP secara mandiri, bisa melakukan pengajuan cuti dan bisa melihat riwayat mutasi pegawai.

Pengelolaan pegawai yang baik dalam lingkup kecil akan meningkatkan kinerja pegawai dan dalam lingkup yang lebih besar dan akan membawa perbaikan kinerja secara keseluruhan. Pada kenyataannya masih terdapat beberapa pegawai yang belum bisa mengoperasikan komputer sehingga menghambat dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian. Sebagian besar pegawai tersebut sudah berusia lanjut, sehingga cukup kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi terkini. Mereka merasa tidak mampu bahkan malas untuk mempelajari sistem-sistem terbaru. Melihat permasalahan tersebut, muncul pertanyaan bagaimanakah efektivitas pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) selama ini.

Kegiatan evaluasi harus dilakukan untuk melihat ketercapaian tujuan baik dalam program pendidikan maupun non pendidikan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil evaluasi menginformasikan tentang ketercapaian dan bagaimana program tersebut mencapai kriteria yang telah ditentukan. Keputusan akan diambil diakhir untuk menentukan keberlanjutan

program setelah dilakukan revisi untuk mencapai tujuan, sasaran, serta alternatif lainnya. Hasil evaluasi program sebelumnya dapat dijadikan acuan pokok dalam menyusun program yang lebih baik. Dalam pelaksanaan evaluasi program pada penelitian saat ini digunakan model evaluasi CIPP. Model CIPP terdiri dari 4 komponen evaluasi sesuai dengan nama model itu sendiri yang merupakan singkatan dari *Context, Input, Procces, Product* (Agung & Koyan, 2016:34).

- 
- a) Evaluasi konteks (*context evaluation*). Penilaian konteks merupakan gambaran dari spesifikasi lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi dan tujuan program. Evaluasi ini merupakan evaluasi yang bertujuan untuk membantu mengambil keputusan dalam hal perencanaan.
 - b) Evaluasi masukan (*input evaluation*). Penilaian masukan ini dilakukan dengan cara membandingkan apakah strategi pemecahan masalah dan perancangan tahap-tahap kegiatan sudah relevan, layak dan ekonomis sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki. Dengan menetapkan sumber daya yang tersedia, strategi alternatif apa yang digunakan, dan rencana apa tersedia untuk mencapai tujuan yang dapat membantu rancangan dan prosedur pada sebuah program.
 - c) Evaluasi proses (*process evaluation*). Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki. Ketika sebuah program telah disetujui dan dimulai, maka dibutuhkanlah evaluasi proses dalam

menyediakan umpan balik (*feedback*) tentang hambatan dan kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan program.

- d) Evaluasi produk (*product evaluation*). Tujuan utama dari penilaian hasil adalah untuk menentukan sampai sejauh mana program yang telah diimplementasikan tersebut dapat memenuhi kebutuhan kelompok yang menggunakannya. Dalam hal ini sejauh mana efektivitas SIMPEG dalam meningkatkan disiplin administrasi, meningkatkan kinerja guru berstatus PNS, meningkatkan wawasan dalam penguasaan teknologi serta kemudahan penggunaan dari SIMPEG.

Berdasarkan penjelasan di atas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Bagi Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, adapun masalah yang muncul terkait efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Bagi Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung yang belum tertib dalam hal administrasi kepegawaian.

2. Kurangnya kesadaran pegawai untuk membuat arsip berkas-berkas kepegawaian secara digital.
3. Banyaknya pegawai yang berusia lanjut sehingga kesulitan dalam beradaptasi dengan penggunaan teknologi.
4. Dikarenakan kesulitan dalam beradaptasi dengan penggunaan teknologi, pegawai tersebut cenderung menunda bahkan mengabaikan proses *updating* akun SIMPEG masing-masing.
5. Pegawai yang berusia lanjut cenderung menyerahkan urusan *updating* kepada operator atau staf yang lebih muda sehingga terkadang terjadi miskomunikasi dan ketidaksesuaian data yang di-*update*.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Fokus penelitian yang akan diangkat adalah sejauh mana efektivitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya arsip digital serta tertib administrasi bagi guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Bagi Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung ditinjau dari *context*?
2. Bagaimana efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Bagi Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung ditinjau dari *input*?
3. Bagaimana efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Bagi Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung ditinjau dari *process*?
4. Bagaimana efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Bagi Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung ditinjau dari *product*?
5. Bagaimana hasil evaluasi secara bersama-sama terhadap penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Bagi Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung ditinjau dari *context* , *input*, *process*, *product*?
6. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Bagi Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Bagi Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung ditinjau dari *context*.
2. Untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Bagi Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung ditinjau dari *input*
3. Untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Bagi Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung ditinjau dari *process*.
4. Untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Bagi Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung ditinjau dari *product*.
5. Untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Bagi Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung ditinjau dari *context, input, process* dan *product*.
6. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Bagi

Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni: manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang sumber daya manusia khususnya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kepada Kepala Dinas Pendidikan
Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat menjadi pedoman bagi Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung dalam menentukan kebijakan-kebijakan dalam pengembangan SDM serta peningkatan disiplin administrasi bagi guru-guru berstatus PNS.

- 2) Kepada Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat menjadi pedoman bagi peneliti lain dalam melaksanakan penelitian-penelitian terutama pada bidang evaluasi pengembangan SDM.

1.7 Rencana Publikasi

Luaran dari penelitian ini adalah artikel yang dipublikasi di Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia Undiksha yang dapat diakses di tautan http://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap dengan judul artikel Studi Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Bagi Guru Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

